

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan umum dari penelitian dan Pengembangan media pembelajaran berbasis *web Moodle* dalam Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI di SMAN 2 Wates tersebut adalah berupa produk media pembelajaran berbasis *web Moodle* dalam pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan yang berdampak pada penguatan karakter integritas siswa SMA. Selain itu media layak digunakan di Sekolah Menengah Atas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dari hasil penilaian dari guru dan siswa.

Simpulan khususnya, pertama dilihat dari hasil analisis masalah dan kebutuhan. Ditemukan bahwa, sebagian besar siswa mengaku antusias mengikuti pembelajaran PPKn, tetapi terdapat beberapa siswa merasa materi “mewaspada ancaman terhadap kedudukan NKRI” sulit dipahami, dan sebagian besar siswa membutuhkan bahan ajar/media alternatif yang dapat digunakan untuk mempelajari materi tersebut secara lebih mudah dan menarik serta hampir semua siswa setuju apabila perlu dikembangkan bahan ajar atau media seperti modul yang berbasis web untuk membelajarkan konsep dalam PPKn sehingga konsep tersebut mudah dipahami. Selain itu media *web Moodle* dapat menunjang tujuan pendidikan kewarganegaraan untuk menanamkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang tercermin dalam karakter bangsa Indonesia. Hal tersebut menunjukkan siswa membutuhkan media yang berbasis *online*.

Kedua, konsep model media *web Moodle* ini berupa multimedia berbasis digital web. Dikatakan multimedia karena karakteristik dari media web Moodle ini di dalamnya berisi kombinasi dari berbagai media. Sedangkan konsep pengembangan media *Web Moodle* menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluations*). Pada tahapan analisis dilakukan analisis masalah dan analisis kebutuhan siswa. Analisis masalah dilakukan dengan melaksanakan observasi ke sekolah dan dalam proses pembelajarannya serta menggunakan audit kewarganegaraan. Kemudian untuk menganalisis kebutuhan siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan

menggunakan angket kebutuhan siswa dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran PPKn. Tahapan desain media berbasis *web Moodle* tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain: Penyusunan kerangka struktur media pembelajaran berbasis *web Moodle*, penentuan sistematika penyajian materi, ilustrasi, dan visualisasi dan Penulisan draf produk awal media pembelajaran *web*.

Dalam tahap pengembangan produk ini dilakukan pembuatan halaman *web* berupa domain. Setelah itu adalah perakitan halaman *web*, yang mencakup penulisan teks, pemasangan gambar, pemasangan video, memasukkan *user* dan pemasangan soal. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi formatif berupa perbaikan atau revisi setelah mendapatkan masukan dan saran dari ahli materi dan ahli media dalam bentuk validasi materi dan validasi media. Sehingga setelah produk ini dinyatakan valid oleh ahli materi dan ahli media. Maka produk media *web* dapat diterapkan/diujicobakan dalam pembelajaran (tahap implementasi). Implementasi media pembelajaran *web* digunakan dalam kegiatan pembelajara PPKn pada kelas XI SMAN 2 Wates. Tahap pertama adalah uji terbatas pada satu kelas dan mendapatkan hasil penilaian untuk evaluasi, kemudian dilanjutkan dengan uji coba meluas di kelas untuk mengukur efektifitasnya dan dampaknya dalam memperkuar karakter integritas siswa. Sedangkan tahap evaluasi sudah dilakukan saat tahap pengembangan dan implementasi.

Ketiga, bentuk dari media berbasis *web Moodle* ini dalam bentuk halaman *web* yang dapat diakses melalui alamat www.pembelajaranpancasila.com. Web ini terdiri dari beberapa menu. Menu home yaitu tampilan awal dari web ketika pertama kali dibuka. Kemudian menu kedua yang akan dibuka adalah menu *login* dan *course* dimana dalam menu ini memberikan akses kepada siswa dan guru memilih *course* atau bidang yang akan dipelajari kemudia masuk ke dalam *category course* dan berupa *lesson*, siswa masuk ke dalam setiap *lesson*. Menu *lesson* ini berupa subsansi dari *web* diman aberisi materi yang berupa teks, gambar dan video. Selanjutnya *web* juga dilengkapi dengan menu evaluasi.

Keempat, dalam pemanfaatannya berupa langkah-langkah pemanfaatan media *web Moodle* dalam pembelajaran PPKn yang dilaksanakan di laboratorium computer dengan model pembelajaran *blended learning*. Guru melakukan kegiatan pendahuluan di kelas dan menyampaikan pembelajaran dengan

menggunakan media *web*. Kemudian siswa *login* ke dalam *web* dan masuk ke dalam *lesson* satu dan seterusnya, analisis kasus sampai dengan uji kompetensi. Jika ada pertanyaan maka bisa membuka menu diskusi dan berdiskusi dengan teman lainnya beserta guru. Setelah diterapkan dan dianalisis media *web Moodle* dalam Pendidikan Kewarganegaraan ini memenuhi kualitas isi dan tujuan mencakup ketepatan, kepentingan, kelengkapan, kualitas instruksional dan kualitas teknik menurut Walker dan Hess.

Terakhir, media pembelajaran *web Moodle* ini memberikan dampak yaitu efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan catatan fasilitas komputer dan jaringan internet untuk menunjang media pembelajaran *web Moodle* ini lengkap. Selain itu juga mampu untuk mendukung dan memperkuat karakter integritas siswa, yaitu sikap jujur dan tanggung jawab siswa. Hasil menunjukkan setelah menggunakan media ini sikap jujur dan tanggung jawab siswa dalam kategori baik. Didukung dengan hasil observasi dan masukan dari guru bahwa media dapat menjadikan siswa mandiri, lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas atau ulangan, serta membiasakan diri mengerjakan ulangan tidak mencontek teman lainnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan simpulan, ditemukan beberapa implikasi dalam penelitian pengembangan ini, antara lain:

- a) Terdapatnya permasalahan dalam penyalahgunaan internet dalam pembelajaran PPKn, serta siswa yang membutuhkan alternative media lain dalam PPKn, maka internet seharusnya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran seperti dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang berbasis web. Guru juga harus mampu mendesain dan mengoperasikan media yang berbasis web.
- b) Konsep media pembelajaran berbasis *web Moodle* berbentuk multimedia berbasis digital *web* yang didesain dengan megkombinasikan berbagai media untuk meningkatkana interaksi diantara pengguna, guru dan komputer, dimana komputer telah mempersembahkan teknologi yang menyokong penghasilan aplikasi pembelajaran. Dalam pendidikan interaksi tersebut

dapat meningkatkan mutu pembelajaran dimana memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

- c) Bentuk media *Web Moodle* adalah dalam bentuk halaman web, sehingga dalam penggunaannya membutuhkan prasarana seperangkat komputer atau laptop dan jaringan internet.
- d) Penerapan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *web Moodle* tersebut dengan sistem *blended learning* dimana media sebagai pelengkap, dan bukan menggantikan tatap muka. Hal tersebut memberikan variasi dalam pembelajaran PPKn dan menjadikan siswa tidak bosan dan lebih tertarik.
- e) Media pembelajaran berbasis *web Moodle* juga dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung dalam penguatan karakter integritas siswa, yaitu dengan adanya beberapa analisis kasus dalam web dan juga soal-soal yang berbasis *online* menjadikan siswa lebih percaya diri dan jujur serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, hasil temuan, pembahasan, simpulan dan implikasi penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa rekomendasi penelitian, sehingga dapat bermanfaat untuk ke depannya:

- a) Bagi Guru atau Pendidik. Guru disarankan dapat memanfaatkan teknologi informasi seperti internet dalam pembelajaran PPKn, karena di abad ke 21 ini tidak bisa lepas dari internet (*internet of thing*). Dengan demikian guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis *web Moodle* dalam PPKn sebagai salah satu upaya untuk memanfaatkan internet agar tidak disalahgunakan dalam penggunaannya di bidang akademik. Selain itu guru dalam penerapan media pembelajaran ini paling tidak menggunakannya untuk mengevaluasi atau untuk mengulang materi dan mencari sumber belajar, karena media ini tidak memungkinkan untuk menggantikan tatap muka, tetapi dapat berperan memperkuat karakter integritas siswa.
- b) Bagi Siswa. Dengan adanya media pembelajaran berbasis *web Moodle* dalam PPKn diharapkan siswa dapat menggunakan media pembelajaran ini di sekolah maupun di luar sekolah dengan laptop (PC) maupun melalui *gatget*-

nya. Dengan demikian siswa dapat memanfaatkan internet dalam pendidikan secara terarah.

- c) Bagi Pihak Sekolah. Sekolah dapat mengoptimalkan media pembelajaran *web* ini dalam proses pembelajaran dengan mendukung dari segi fasilitas atau kebijakan. Salah satunya bisa dengan membuat kebijakan untuk menggunakan media *web* saat melakukan evaluasi, seperti ulangan harian, UTS atau UAS. Dengan menggunakan sistem berbasis *online* tersebut dapat mengurangi tingkat mencontek dari siswa.
- d) Bagi Peneliti Lain. Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *web Moodle* dalam Pendidikan Kewarganegaraan ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain: 1) Penelitian yang dilaksanakan hanya terbatas untuk materi BAB 5 yaitu “Mewaspadaikan Ancaman Terhadap Kedudukan NKRI”. 2) Pada penelitian ini, masih pada tahap pengembangan awal, dan masih dibutuhkan penelitian dan pengembangan lanjutan. 3) Pengukuran sikap juga masih terbatas karena pengukuran sikap harus dilakukan bertahap, sedangkan dalam penelitian ini hanya dilakukan sekali dengan angket penilaian diri dan observasi.

Diperlukan uji kuasi eksperimen kembali untuk menguji efektifitas media *web Moodle* ini di kelas lain maupun di sekolah lain. Hal tersebut dikarenakan pengembangan media pembelajaran berbasis *web Moodle* dalam Pendidikan Kewarganegaraan ini masih terbatas pengujian di satu sekolah, maka peneliti lain dapat menguji atau diimplementasikan di sekolah lain yang memenuhi dari segi sarana dan prasarannya. Selain itu juga bisa diterapkan dengan lebih memfokuskan misalnya dalam hal evaluasi saja atau sebagai sumber belajar saja.